PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2006 dan 2005



# PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS MEMBER OF ADR GROUP



HEAD OFFICE

: Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237

: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905

FACTORY 2 E-MAIL

Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten-Indonesia, Phone: (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax.: (62-21) 598 4415

: adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. ("Perusahaan") DAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama

Alamat Kantor

Alamat Domisili/sesuai KTP atau

kartu identitas lain

Nomor Telepon

Jabatan

2. Nama Alamat Kantor

Alamat Domisili/sesuai KTP atau

Kartu identitas lain

Nomor Telepon

Jabatan

: EDDY HARTONO

: Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta

: Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta

: 6690244

: Direktur Utama

: ANG ANDRI PRIBADI

: Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta

: Jl. Mangga Besar VI No. 82 A Jakarta

Jakarta

: 6690244

: Direktur

#### menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
- 2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b.Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

∠ Jakarta, 30 Oktober 2006 Direktur Utama,

Direktur,

**EDDY HARTONO** 

ANG ANDRI PRIBADI

PT Selamat Sempurna Tbk. Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi (tidak diaudit) 30 September 2006 Dengan Angka Perbandingan 30 September 2005 (Mata Uang Rupiah Indonesia) PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2005

# Daftar Isi

<u>н</u>	<u>alaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 38

	Catatan	30 September 2006	30 September 2005
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 27	20.808.309.572	14.294.659.578
Deposito berjangka	2c, 4, 10	-	5.000.000.000
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2e, 2f, 5,		
	6, 10	19.879.547.121	16.827.810.307
Pihak ketiga - setelah dikurangi			
penyisihan piutang ragu-ragu sebesar			
Rp 493.705.039 pada 2006 dan	2e, 5, 10,		
Rp 1.051.307.924 pada 2005	27	157.749.059.779	145.049.589.405
Piutang lain-lain	0 7 10	609.693.431	555.961.379
Persediaan - bersih	2g, 7, 10	194.543.784.110	212.973.222.004
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	05 40	E E40 400 000	1 004 170 700
laliliya	2h, 12	5.549.428.262	4.264.472.760
Jumlah Aktiva Lancar		399.139.822.275	398.965.715.433
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 8	35.565.570.374	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi	,-		21110101000
penyusutan sejumlah Rp 402.410.926.017			
pada 2006 dan Rp 358.956.464.250	2i, 2j, 2k,		
pada 2005	9,10	262.544.310.756	255.938.494.425
Uang muka pembelian aktiva tetap	9,26m	10.740.163.737	5.096.441.954
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190
Taksiran klaim pajak penghasilan	2p,12	6.080.858.009	4.303.838.224
Lain-lain	2i, 2j, 9	2.906.270.111	3.594.720.840
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		320.270.167.177	271.580.864.633
JUMLAH AKTIVA		719.409.989.452	670.546.580.066

	Catatan	30 September 2006	30 September 2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
VEWA IIDAN I ANCAD			
KEWAJIBAN LANCAR Hutang bank	10, 26k, 27	119.168.959.979	93.800.792.199
Hutang usaha			
Hubungan istimewa Pihak ketiga	2f, 6, 11	18.072.081.546	11.711.557.039
Hutang pajak	11, 27 2p, 12	64.491.736.806 8.065.155.675	47.966.541.821 11.638.053.015
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	13,26l,27	14.909.849.072	19.980.594.313
	10,201,27		
Jumlah Kewajiban Lancar		224.707.783.078	185.097.538.387
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p, 12	16.182.380.137	15.357.267.217
Estimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 14	14.153.933.531	12.160.713.522
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		30.336.313.668	
odinian Newajiban Tidak Lancai		30.330.313.000	27.517.980.739
JUMLAH KEWAJIBAN		255.044.096.746	212.615.519.126
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS			
BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	1.001.066.590	1.137.576.118
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS		0	
DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 15	67.357.580.019	63.639.506.845
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.298.668.800 saham	45 40	400 000 000 000	400 000 000 000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak	1b, 16	129.866.880.000	129.866.880.000
Perusahaan	2b, 17	16.623.886.179	16.623.886.179
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 17	473.711.903	473.711.903
Saldo laba			., ., ., .,
Telah ditentukan penggunaannya untuk			
dana cadangan umum	18	2.900.000.000	2.800.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		246. 42.768.015	243.389.499.895
JUMLAH EKUITAS		396.007.246.097	393.153.977.977
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		719.409.989.452	670.546.580.066
		o	

	Catatan	30 September 2006	30 September 2005
PENJUALAN BERSIH	2f, 2m, 6,		
	19, 24	662.443.506.930	644.673.327.022
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2m, 6,	4	
	20	(513.569.807.781)	(494.230.001.528)
LABA KOTOR		148.873.699.149	150.443.325.494
BEBAN USAHA			
Penjualan	2m, 21, 26	(34.176.531.979)	(31.533.738.019)
Umum dan administrasi	2m,6, 22	(26.244.563.119)	(20.777.313.406)
Jumlah Beban Usaha		(60.421.095.098)	(52.311.051.425)
LABA USAHA		88.452.604.051	98.132.274.069
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2m, 23	(8.207.275.763)	(12.727.716.861)
Selisih kurs - bersih	2n, 2o	(2.868.615.524)	(949.300.532)
Penghasilan bunga	23	1.205.866.036	1.130.855.298
Lain-lain - bersih	8, 9, 12	883.606.751	625.832.996
Beban Lain-lain - Bersih		(8.986.418.500)	(11.920.329.099)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			
PENGHASILAN		79.466.185.551	86.211.944.970
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 12		
Pajak kini	1.5	(27.028.535.700)	(27.082.006.800)
Pajak tangguhan		1.973.425.567	726.560.200
Beban Pajak Penghasilan		(25.055.110.133)	(26.355.446.600)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM			
MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH			
ANAK PERUSAHAAN		54.411.075.418	59.856.498.370
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS			
BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 15	(9.445.582.425)	(9.555.774.783)
LABA BERSIH		44.965.492.993	50.300.723.587
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r, 16, 25	35	39

						Saldo Laba		
	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2005		129.866.880.000	16.929.035.363	473.711.903	2.700.000.000	193.188.776.308	195.888.776.308	343.158.403.574
Laba bersih		-	-		194	50.300.723.587	50.300.723.587	50.300.723.587
Dana cadangan umum			-1	-	100.000.000	(100.000.000)	× •	l P
Penurunan nilai dari efek tersedia untuk dijual milik Anak perusahaan			(305.149.184)		-	(i)		(305.149.184)
Saldo 30 September 2005		129.866.880.000	16.623.886.179	473.711.903	2.800.000.000	243.389.499.895	246.189.499.895	393.153.977.977
Saldo 1 Januari 2006		129.866.880.000	16.623.886.179	473.711.903	2.800.000.000	220.757.307.022	223.557.307.022	370.521.785.104
Laba bersih		· ·		_	-	44.965.492.993	44.965.492.993	44.965.492.993
Dana cadangan umum		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)		-
Deviden kas						(19.480.032.000)	(19.480.032.000)	(19.480.032.000)
Saldo 30 September 2006		129.866.880.000	16.623.886.179	473.711.903	2.900.000.000	246.142.768.015	249.042.768.015	396.007.246.097

RRUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		Catatan	30 September 2006	30 September 2005
Pembayaran beban usaha Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai (31.704.686.089) (18.186.483.930) Pembayaran beban bunga (7.390.192.353) (19.690.134.730) Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih 338.973.912 2.354.011.346 Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih (2.328.376.200) 2.786.803.667 Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi (9.035.809.797 (5.443.752.487)  ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Perolehan aktiva tetap (47.724.302.269) (43.279.488.836) Investasi saham pada perusahaan asosiasi 8 (15.920.299.066) - Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap (10.740.163.737) (5.096.441.954) Hasil penjualan aktiva Penambahan investasi jangka pendek 2d 6.845.000.000 Penurunan (Penambahan) deposito berjangka 4 5.000.000.000 (218.720.000) 10.710.000  Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi (65.925.675.903) (40.716.830.165)  ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN Pembayaran dividen kas oleh perusahaan (7.437.001.920) (8.565.002.400) Penambahan hutang bank (19.480.032.000) Penambahan hutang bank (19.480.636.67) Penambah	Penerimaan kas dari pelanggan			
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai (31.704.686.089) (18.186.483.930) Pembayaran beban bunga (7.390.192.353) (19.690.134.730) Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih (2.328.376.200) 2.786.803.667 Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih (2.328.376.200) 2.786.803.667 (5.443.752.487) Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih (2.328.376.200) 2.786.803.667 (5.443.752.487) Perolehan aktiva tetap Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap Penambahan investasi jangka pendek (10.740.163.737) (5.096.441.954) Penambahan investasi jangka pendek (2d 5.000.000.000 Penurunan (Penambahan) deposito berjangka (218.720.000) 10.710.000 (218.720.000) 10.710.000 (218.720.000) 10.710.000 (218.720.000) 10.710.000 (218.720.000) (218.720.000) (218.720.000) Pembayaran dividen kas oleh perusahaan (19.480.032.000) Penambahan hutang bank (3.378.254.409 (3.254.836.480) (3.254.836.480) (3.254.836.480) (3.254.836.480) (3.254.836.480) (4.254.8645.617) (4.254.8	Kas yang dihasilkan dari operasi		171.535.340.537	172.652.666.839
Pentambahan nilai   (31.704.686.089)   (18.186.483.930)   Pembayaran beban bunga   (7.390.192.353)   (19.690.134.730)   Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang)   Jain-lain - bersih   383.973.912   2.354.011.346   Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih   (2.328.376.200)   2.786.803.667   Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi   (47.724.302.269)   (5.443.752.487)   ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI   Perolehan aktiva tetap   (47.724.302.269)   (43.279.488.836)   Investasi saham pada perusahaan asosiasi   8 (15.920.299.066)   - Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap   (10.740.163.737)   (5.096.441.954)   Hasil penjualan aktiva   9 (10.740.163.737)   (5.096.441.954)   Hasil penjualan aktiva   9 (10.740.163.737)   (5.096.441.954)   Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain   (218.720.000)   10.710.000   - Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain   (218.720.000)   10.710.000   10.710.000     (8.565.002.400)   Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain   (65.925.675.903)   (40.716.830.165)   ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN   Pembayaran dividen kas oleh perusahaan   (19.480.032.000)   (8.565.002.400)   Penambahan hutang bank   (7.437.001.920)   (8.565.002.400)   Penambahan hutang bank   (18.538.779.511)   54.689.834.080   Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan   (18.538.779.511)   54.689.834.080   KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS   (15.428.645.617)   8.529.251.428   KAS DAN SETARA KAS   (15.428.645.617)   8.529.251.428   KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN   36.236.955.189   5.765.408.150   (1.437.001.920)   (1.437.001			(61.460.250.010)	(145.360.615.679)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi  ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Perolehan aktiva tetap Investasi saham pada perusahaan asosiasi Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap Hasil penjualan aktiva Penurunan (Penambahan) deposito berjangka Penurunan (Penambahan) adtoya bersih berusahaan Investasi Investasi  ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Perolehan aktiva tetap Investasi saham pada perusahaan asosiasi Investasi saham pada perusahaan aktiva tetap Hasil penjualan aktiva Penambahan ung muka pembelian aktiva tetap Hasil penjualan aktiva Penurunan (Penambahan) deposito berjangka Penurunan (Penambahan) aktiva telain Investasi  Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi  ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Pembayaran dividen kas oleh perusahaan Pembayaran dividen kas oleh perusahaan Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan Penmbayaran dividen kas oleh anak perusahaan Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan Pembay	pertambahan nilai		(31.704.686.089)	(18.186.483.930)
Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih  Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi  ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Perolehan aktiva tetap Investasi saham pada perusahaan asosiasi Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap Hasil penjualan aktiva Penurunan (Penambahan) deposito berjangka Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain  Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi  ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI  Perolehan aktiva tetap (47.724.302.269) (43.279.488.836) (15.920.299.066) - Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap (10.740.163.737) (5.096.441.954) (10.740.163.737) (5.096.			(7.390.192.353)	(19.690.134.730)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi         69.035.809.797         (5.443.752.487)           ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Perolehan aktiva tetap Investasi saham pada perusahaan asosiasi Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap Hasil penjualan aktiva Hasil penjualan aktiva Penambahan investasi jangka pendek Penambahan investasi jangka pendek Penurunan (Penambahan) deposito berjangka Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi         4 5.000.000.000 (218.720.000)         6.845.000.000 10.710.000           Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi         (65.925.675.903)         (40.716.830.165)           ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN Pembayaran dividen kas oleh perusahaan Pembayaran dividen kas oleh perusahaan Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan Penmbahan hutang bank Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan         (19.480.032.000) (7.437.001.920) (8.565.002.400) (8.565.002.400) (8.565.002.400) (8.378.254.409 63.254.836.480           KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS         (15.428.645.617) (15.428.645.6			383.973.912	2.354.011.346
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Perolehan aktiva tetap Investasi saham pada perusahaan asosiasi Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap Hasil penjualan aktiva Penambahan investasi jangka pendek Penambahan investasi jangka pendek Penurunan (Penambahan) deposito berjangka Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain  Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi  ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Pembayaran dividen kas oleh perusahaan Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan Penmbahan hutang bank  Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan  KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN  36.236.955.189  (47.724.302.269) (43.279.488.836) (15.920.299.066) (10.740.163.737) (5.096.441.954) (5.096.441.954) (5.096.441.954) (5.096.441.954) (5.090.000.000 (6.845.000.000 (7.487.000.000) (6.856.002.400) (8.565.002.400			(2.328.376.200)	2.786.803.667
Perolehan aktiva tetap	Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		69.035.809.797	(5.443.752.487)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Pembayaran dividen kas oleh perusahaan Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan Penambahan hutang bank Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan  (19.480.032.000) (8.565.002.400) 8.378.254.409 (63.254.836.480) (7.437.001.920) (8.565.002.400	Perolehan aktiva tetap Investasi saham pada perusahaan asosiasi Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap Hasil penjualan aktiva Penambahan investasi jangka pendek Penurunan (Penambahan) deposito berjangka Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas	9 2d	(15.920.299.066) (10.740.163.737) 3.677.809.169 5.000.000.000 (218.720.000)	(5.096.441.954) 803.390.625 6.845.000.000
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan       (19.480.032.000)       -         Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan       (7.437.001.920)       (8.565.002.400)         Penambahan hutang bank       8.378.254.409       63.254.836.480         Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan       (18.538.779.511)       54.689.834.080         KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS       (15.428.645.617)       8.529.251.428         KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN       36.236.955.189       5.765.408.150	300 5 500 50		(65.925.675.903)	(40.716.830.165)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS       (15.428.645.617)       8.529.251.428         KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN       36.236.955.189       5.765.408.150	Pembayaran dividen kas oleh perusahaan Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan		(7.437.001.920)	
DAN SETARA KAS       (15.428.645.617)       8.529.251.428         KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN       36.236.955.189       5.765.408.150	Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendana	an	(18.538.779.511)	54.689.834.080
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN 3 20.808.309.572 14.294.659.578	DAN SETARA KAS			
	KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	20.808.309.572	14.294.659.578

#### 1. UMUM

#### a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

#### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000.

#### 1. U M U M (lanjutan)

#### c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Tahun Beroperasi Tempat Kegiatan Utama Secara Komersial Kedudukan Persentase Pemili				Persentase Pemilikan	Jumlah A (Milyar Ru	
					2006	2005	
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	146	141	
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama Untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	139	120	

### d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama

Darsuki Gani

Komisaris

Johan Kurniawan

Komisaris Independen

Joseph Pulo

Direksi

Direktur Utama

Eddy Hartono

Direktur Direktur Royanto Jonathan

Direktur

Surja Hartono

Direktur

Ang Andri Pribadi

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.471 orang dan 1.492 orang (tidak diaudit).

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

# 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi yang menyajikan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs rata-rata selama periode yang terkait.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

#### c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

#### d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (debt securities) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas (lihat Catatan 17).

# 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

# e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

# f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

### g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

### h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

# i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

Tarif

	Taili
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

# 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

#### j. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

### k. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

#### I. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun, dengan metode garis lurus.

#### m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

# n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 September 2006	30 September 2005
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.235,00	10.310,00
Yen Jepang (JP¥) 1	78,41	91,24
Dolar Singapura (Sin\$) 1	5.819,35	6.105,30
Euro Eropa (EUR) 1	11.731,70	12.419,44
Poundsterling Inggris (GBP£) 1	17.340,11	18.166,24

# 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### o. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi, yang dicatat sebagai bagian dari selisih kurs dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindung nilainya akibat risiko yang dilindung nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari-fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

# p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

#### g. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Hak karyawan atas pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

# 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

# q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

### r. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama 2006 dan 2005, yaitu masing-masing sejumlah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 25).

#### s. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

# t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

#### 3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2006	30 September 2005
Kas	541.149.350	578.534.250
Setoran dalam perjalanan		167.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.360.127.296	51.214.435
PT Bank Central Asia Tbk.	238.227.183	207.077.311
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	77.067.876	472.998.429
PT Bank Permata Tbk.	198.774.656	76.738.076
PT Bank Mizuho Indonesia	55.200.462	162.595.144

# 3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2006	30 September 2005
Valuta Asing (lihat Catatan 27) <u>Dolar Amerika Serikat</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	H-1	
(US\$ 121.567 pada 30 September 2006 dan US\$ 524.507 pada 30 September 2005) PT Bank Mizuho Indonesia	1.122.672.446	5.407.662.840
(US\$ 200.914 pada 30 September 2006 dan US\$ 351.954 pada 30 September 2005) <u>Dolar Singapura</u>	1.855.437.835	3.628.648.421
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 168.681 pada 30 September 2006 dan Sin\$ 97.016 pada 30 September 2005) Yen Jepan	981.614.941	592.312.640
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 708.827 pada 30 September 2006 dan JP¥ 3.199.536 pada 30 September 2005) PT Bank Mizuho Indonesia	55.580.792	291.935.274
(JP¥ 341.869 pada 30 September 2006 dan JP¥ 271.536 pada 30 September 2005)	26.806.735	24.775.758
Jumlah Kas dan Bank	6.512.659.572	11.494.659.578
Setara Kas Deposito berjangka: Rupiah Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.000.000.000	2.500.000.000
Bank Danamon Tbk.  Valuta Asing (lihat Catatan 27)  PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 790.000)	7.295.650.000	300.000.000
Jumlah Setara Kas	14.295.650.000	2.800.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	20.808.309.572	14.294.659.578
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	11,25%	9,00% - 10,00%
Mata uang Dolar Amerika Serikat	3,50% - 4,56%	

### 4. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 30 September 2005, deposito berjangka Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 5.000.000.000, yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari bank-bank tersebut (lihat Catatan 10). Tingkat bunga deposito berjangka tersebut adalah 8,50% per tahun.

#### 5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

2005
0.502
7.234
2.571
0.307
2.406
4.923
7.329
7.924)
9.405
9.712
12 (

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

			Mata Ua	ng Asing	
30 September 2006	Rupiah		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	27.302.445.141	US\$ Sin\$ JP¥	12.077.137 1.046.906 27.257.916	111.532.361.157 6.092.311.966 2.137.355.896	147.064.474.160
Lewat jatuh tempo:		OI T	27.207.010	2.107.000.000	147.004.474.100
1 - 30 hari	5.766.413.094	US\$ Sin\$ JP¥	1.894.731 90.372 149.665	17.497.840.139 525.905.367 11.735.577	23.801.894.177
31 - 60 hari	1.560.240	US\$ Sin\$ JP¥	509.575 33.937 149.620	4.705.928.727 197.489.884 11.732.048	4.916.710.899
61 - 90 hari	-	US\$	253,301	2.339.232.703	2.339.232.703
Jumlah	33.070.418.475	US\$ Sin\$ JP¥	14.734.744 1.171.215 27.557.201	145.051.893.464	178.122.311.939

# 5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

			Mata Ua	ng Asing	
30 September 2005	Rupiah		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	25.138.384.940	US\$ Sin\$ JP¥	9.931.485 762.978 27.649.851	102.393.613.362 4.658.208.729 2.522.855.391	134.713.062.422
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	2.370.928.176	US\$ Sin\$ JP¥	1.437.388 45.225 6.914.702	14.819.474.301 276.113.108 630.918.127	18.097.433.712
31 - 60 hari	373.159.459	US\$ Sin\$	602.678 4.531	6.213.606.984 27.665.007	6.614.431.450
61 - 90 hari	339,840.138	US\$	306.881	3.163.939.914	3.503.780.052
Jumlah	28.222.312.713	US\$ Sin\$ JP¥	12.278.432 812.734 34.564.553	134.706.394.923	162.928.707.636

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Saldo awal tahun	493.705.039	493.705.039
Perubahan selama tahun berjalan	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	557.602.885
Saldo akhir tahun	493.705.039	1.051.307.924

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10.

# 6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	30 September 2006	30 September 2005	30 September 2006	30 September 2005
Piutang Usaha	10 L L 10	111 1111	**	
PT Prapat Tunggal Cipta	17.274.017.952	14.283.180.502	2,40	2.13
PT Mangatur Dharma	2.167.075.619	2.433.737.234	0,30	0,36
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	438.453.550	110.892.571	0,06	0,02
Jumlah	19.879.547.121	16.827.810.307	2,76	2,51

# 6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah			e Terhadap ewajiban (%)
	30 September 2006	30 September 2005	30 September 2006	30 September 2005
Hutang Usaha PT Selamat Sempana Perkasa	10.284.901.534	1.824.609.043	4,03	0,86
PT Hydraxle Perkasa	4.259.381.370	3.438.657.012	1,67	1,62
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.421.953.842	•	0.95	
PT Hidupkarya Tunggalcipta	p.■1	6.436.789.536		3,03
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	1.105.844.800	11.501.448	0,44	0,01
Jumlah	18.072.081.546	11.711.557.039	7,09	5,52
	A			
	Jur	nlah		rhadap Jumlah rsangkutan (%)
	30 September 2006	30 September 2005	30 September 2006	30 September 2005
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	51.111.712.514	58.430.932.322	7,72	9,06
PT Mangatur Dharma	12.456.717.788	12.175.672.947	1,88	1,89
PT Hidupkarya Tunggalcipta	1.438.356.513	2.378.406.591	0,22	0,37
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	1.688.574.198	366.230.118	0,25	0,05
Jumlah	66.695.361.013	73.351.241.978	10,07	11,37
	Jun 30 September 2006	30 September 2005		rhadap Jumlah rsangkutan (%) 30 September 2005
Pembelian				
PT Selamat Sempana Perkasa	32.340.890.749	16.176.185.958	8,55	4,24
PT Hydraxle Perkasa	12.367.136.589	10.019.300.737	3,27	2,62
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.602.288.263		1,22	
PT Hidupkarya Tunggalcipta	3.900.788.053	22.633.302.250	1,03	5,93
PT Central Karya Megah Utama Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	1.725.318.264 1.336.287.995	338.552.491	0,46	0.00
		AND	0,35	0,09
Jumlah	56.272.709.913	49.167.341.436	14,88	12,88
	Jun	nlah		rhadap Jumlah rsangkutan (%)
	30 September 2006	30 September 2005	30 September 2006	30 September 2005
Beban Sewa (lihat Catatan 26)	-			
PT Adrindo Intiperkasa	1.804.986.150	999.000.000	44,48	31,87
CV Auto Diesel Radiators Co.	920.160.000	904.464.000	23,66	28,85
PT Hydraxle Perkasa	960.120.000	1.037.184.000	22,67	33,08
		1.007.104.000		55,00
Jumlah	3.685.266.150	2.940.648.000	90,81	93,80

# 6 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta, dan PT Kurnia Bumiindah Cemerlang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

## 7. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2006	30 September 2005
Barang jadi	34.158.915.192	37.367.042.567
Barang dalam proses	4.222.586.645	4.506.909.939
Bahan baku dan bahan pembantu	156.678.062.731	171.020.676.677
Barang dalam perjalanan	-	744.003.121
Jumlah	195.059.564.568	213.638.632.304
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(515.780.458)	(665.410.300)
Bersih	194.543.784.110	212.973.222.004

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Saldo awal tahun	515.780.458	515.780.458
Penambahan	2 Part 6 Table 200 (200 Laboratorial Control	149.629.842
Saldo akhir tahun	515.780.458	665.410.300

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10.

Pada tanggal 30 September 2006, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 189 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

#### 8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	30 September 2006	30 September 2005	30 September 2006	30 September 2005
Metode Ekuitas			age table participation in the open and the are for	-
PT International Steel Indonesia	40%	170	35.565.570.374	
Metode Biaya Perolehan				
PT Donaldson Systems Indonesia	-	5%*)	-	214.375.000
Jumlah			35.565.570.374	214.375.000
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham			-	
Bersih	-		35.565.570.374	214.375.000

Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di PT International Steel Indonesia (ISI) (perusahaan asosiasi) pada 30 September 2006 adalah sebagai berikut :

	Jumlah
Nilai tercatat pada awal tahun 2006	19.645.271.308
Penyertaan saham	17.526.536.743
Bagian atas laba (rugi) bersih ISI	(1.606.237.677)
Nilai tercatat pada akhir September 2006	35.565.570.374

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI) sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan pada tanggal 6 Maret 2006, perusahaan melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah 17.526.536.743) sehingga jumlah investasi saham Perusahaan pada ISI setelah setoran modal tersebut adalah sebesar US\$ 3.908.689, yang merupakan 40% pemilikan saham pada ISI. ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Pada tanggal 30 September 2006, ISI masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya. Bagian atas kerugian bersih ISI pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 1.606.237.677 disajikan \*sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

### 9. AKTIVA TETAP

Jumlah Akumulasi Penyusutan

Kendaraan

Nilai Buku

Aktiva tetap terdiri dari:

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	29.769.222.220	496.400.400	48.402.900	30.217.219.720
Bangunan dan prasarana	67.672.235.527	3.623.642.407	978.646.416	70.317.231.518
Mesin dan peralatan	479.947.734.187	42.366.593.055	993.311.166	521.321.016.076
Peralatan kantor	15.365.212.415	716.137.275	Service Control Control Control	16.081.349.690
Kendaraan	18.796.206.743	3.774.182.727	1.829.114.318	20.741.275.152
Jumlah	611.550.611.092	50.976.955.864	3.849.474.800	658.678.092.156
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan	1.572.487.803	3.601.559.278	2.544.029.693	2.630.017.388
Mesin dan peralatan	1.602.797.164	3.753.913.358	1.709.583.293	3.647.127.229
Jumlah	3.175.284.967	7.355.472.636	4.253.612.986	6.277.144.617
Jumlah Nilai Tercatat	614.725.896.059	58.332.428.500	8.103.087.786	664.955.236.773
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung				-
Bangunan dan prasarana	20.585.162.239	2.596.915.359	548.114.769	22.633.962.829
Mesin dan peralatan	323.036.616.475	30.484.231.608	328.031.291	353.192.816.792
Peralatan kantor	10.554.426.034	877.372.944	020.031.291	11.431.798.978
V	10.004.420.004	011.312.344		11.431.780.976

14.478.955.277

368.655.160.025

246.070.736.034

### 30 September 2005

1.687.639.681

2.563.785.741

15.152.347.418

402.410.926.017

262.544.310.756

2.361.031.822

36.319.551.733

30 September 2006

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat			-	
Pemilikan Langsung	202000000000000000000000000000000000000			
Tanah	23.555.772.220	6.355.273.200	-	29.911.045.420
Bangunan dan prasarana	66.486.189.280	522.500.837		67.008.690.117
Mesin dan peralatan	447.539.621.030	33.642.075.116	1.790.284.716	479.391.411.430
Peralatan kantor	13.538.867.071	1.743.145.014	13.603.426	15.268.408.659
Kendaraan	16.876.773.321	3.865.844.932	176.257.552	20.566.360.701
Jumlah	567.997.222.922	46.128.839.099	1.980.145.694	612.145.916.327
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1.320.368.533	49.600.000	1.270.768.533
Mesin dan peralatan	1.009.120.615	2.335.438.144	1.866.284.944	1.478.273.815
Jumlah	1.009.120.615	3.655.806.677	1.915.884.944	2.749.042.348
Jumlah Nilai Tercatat	569.006.343.537	49.784.645.776	3.896.030.638	614.894.958.675
Akumulasi Penyusutan			A STATE OF THE STA	
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	17.244.023.129	2.502.912.517		19.746.935.646
Mesin dan peralatan	284.856.045.491	29.684.595.525	1.071.625.699	313.469.015.317
Peralatan kantor	9.502.710.447	742.041.492	6.748.574	10.238.003.365
Kendaraan	13.696.753.375	1.968.460.726	162.704.179	15.502.509.922
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.299.532.442	34.898.010.260	1.241.078.452	358.956.464.250
Nilai Buku	243.706.811.095			255.938.494.425

# 9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada 30 September 2006 dan 2005, masing-masing adalah sebesar Rp 36.319.551.733 dan Rp 34.898.010.260, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Beban pabrikasi Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	32.964.393.849 3.355.157.884	32.153.028.264 2.744.981.996
Jumlah	36.319.551.733	34.898.010.260

Rincian penjualan aktiva tetap pada 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

*	30 September 2006	30 September 2005
Nilai tercatat	3.801.071.900	1.880.145.693
Akumulasi penyusutan	(2.563.785.741)	(1.154.489.915)
Nilai buku	1.237.286.159	725.655.778
Harga jual	3.629.406.265	996.000.000
Laba penjualan aktiva tetap	2.392.120.106	270.344.222

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2006, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 230 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 57,83% dan 52,41%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10.

Pada tanggal 30 September 2006, Anak Perusahaan masih dalam proses mendaftarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang diperoleh pada tahun 2005 menjadi atas nama Anak Perusahaan. Selanjutnya, atas tanah yang diperoleh sebelum tahun 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-22 tahun. Pada tanggal 30 September 2006, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 10-17 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 10 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

#### 10. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Kredit Jaminan Deposito Letters of Credit (L/C) impor	50.279.862.135	27.594.264.176 2.000.000.000
(US\$ 731.758 pada tahun 2006 dan US\$ 946.021 pada tahun 2005) PT Bank Mizuho Indonesia	6.757.781.171	9.753.481.367
Pinjaman Berulang (US\$ 5.120.000 pada tahun 2006) Kredit Modal Kerja Letters of Credit (L/C) impor	47.283.200.000	50.000.000.000
(US\$ 1.607.809 pada tahun 2006 dan US\$ 249.885 dan JP¥ 4.269.931 pada tahun 2005)	14.848.116.673	2.965.915.648
PT Bank Central Asia Tbk Kredit Lokal		1.487.131.008
Jumlah	119.168.959.979	93.800.792.199

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, dari Bank Mandiri. Fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 pada 30 September 2006 dan 2005, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2007 sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 pada 30 September 2006 dan 2005, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2007. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sekitar 14% dan 11%, masing-masing pada 30 September 2006 dan 2005, serta dijamin dengan persediaan, piutang usaha, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 9.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2007 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

# PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (revolving loan) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia.

# 10. HUTANG BANK (lanjutan)

# PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho) (Ianjutan)

Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 20 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi jumlah ekuivalennya dalam US\$ sebesar US\$ 5.086.469,99 dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas biaya pendanaan (cost of fund) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005. Pada tanggal 28 April 2006, jumlah maksimum pinjaman dinaikkan menjadi US\$ 5.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas biaya pendanaan (cost of fund) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 7,24% pada tahun 2006. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2007.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2007.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain.

# PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pinjaman Kredit Lokal dari Bank BCA merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dengan fasilitas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000, serta dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 4). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga tahunan deposito yang berlaku dan memiliki jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 23 Januari 2006 dan tidak diperpanjang lagi.

#### 11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

99.	30 September 2006	30 September 2005
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)	. 199	8
PT Selamat Sempana Perkasa	10.284.901.534	1.824.609.043
PT Hydraxle Perkasa	4.259.381.370	3.438.657.012
PT Hidupkarya Tunggalcipta		6.436.789.536
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.421.953.842	
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	1.105.844.800	11.501.448
Jumlah - Hubungan Istimewa	18.072.081.546	11.711.557.039
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 27)		
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 1.874.346 pada 30 September 2006		
dan US\$ 1.080.698 pada 30 September 2005)	17.309.583.863	11.141.993.308

11. HI	JTANG	USAHA	(lanjutan)
--------	-------	-------	------------

,	30 September 2006	30 September 2005
Dolar Singapura		***************************************
(Sin\$ 278.133 pada 30 September 2006		
dan Sin\$ 258.995 pada 30 September 2005)	1.618.552.156	1.581.239.103
Yen Jepang		
(JP¥ 5.456.224 pada 30 September 2006		
dan JP¥ 8.989.037 pada 30 September 2005)	427.835.112	820.186.658
Euro Eropa		020.100.000
(EUR 2.879 pada 30 September 2006		
dan EUR 13.820 pada 30 September 2005)	33.777.579	171.631.284
Poundsterling Inggris	30.111.013	17 1.031.204
(GBP£ 13.938 pada 30 September 2006)	241.694.004	
(OD. 2 Totals pada of deptember 2000)		
La Cal	19.631.442.714	13.715.050.353
Lokal		
Rupiah	44.360.294.092	34.251.491.468
Jumlah - Pihak Ketiga	64.491.736.806	47.966.541.821
Jumlah	82.563.818.352	59.678.098.860
		The state of the s

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V), Swedia; Ahnjin Trading Corporation. Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; dan Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	30 September 2006	30 September 2005
Sampai dengan 1 bulan	68.615.653.182	47.394.991.406
> 1 bulan - 3 bulan	12.031.985.936	11.503.603.696
> 3 bulan - 6 bulan	1.916.179.234	779.503.758
Jumlah	82.563.818.352	59.678.098.860

# 12. PERPAJAKAN

# a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

**Hutang Pajak** 

Hutang pajak terdiri dari:

30 September 2006	30 September 2005
263.370.497	307.330.989
257.225.738	493.912.830
857.949.215	1.171.793.099
6.053.548.280	9.111.777.628
633.061.945	553.238.469
8.065.155.675	11.638.053.015
	263.370.497 257.225.738 857.949.215 6.053.548.280 633.061.945

# 12. PERPAJAKAN (lanjutan)

# b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Pajak kini		<del></del>
Perusahaan	13.114.961.300	14.059.248.800
Anak Perusahaan	13.913.574.400	13.022.758.000
	27.028.535.700	27.082.006.800
Pajak tangguhan		
Perusahaan .	(1.103.308.417)	(391.952.761)
Anak Perusahaan	(870.117.150)	(334.607.439)
	(1.973.425.567)	(726.560.200)
Beban pajak penghasilan menurut		<u> </u>
laporan laba rugi konsolidasi	25.055.110.133	26.355.446.600

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	56.977.145.876	86.211.944.970
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	(19.964.032.869) 1.606.237.677	(42.163.795.652)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	38.619.350.684	44.048.149.318
Beda temporer Penyusutan dan amortisasi Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	2.037.575.233 1.712.595.131 (72.475.642)	937.420.815 389.999.273 (20.910.884)
Beda tetap Sumbangan dan representasi Kesejahteraan karyawan Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	1.728.572.449 209.183.478 (459.929.653)	1.436.997.734 195.138.988 (64.298.366)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	43.774.871.680	46.922.496.878

# 12. PERPAJAKAN (lanjutan)

# b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

3.000	30 September 2006	30 September 2005
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	43.774.871.000	46.922.496.000
Anak Perusahaan	46.495.248.000	43.525.860.000
	30 September 2006	30 September 2005
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	· ·	
Perusahaan	13.114.961.300	14.059.248.800
Anak Perusahaan	13.913.574.400	13.022.758.000
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	27.028.535.700	27.082.006.800
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	10.435.168.448	7.977.884.805
Anak Perusahaan	10.539.818.972	9.992.344.367
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	20.974.987.420	17.970.229.172
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	2.679.792.852	6.081.363.995
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	3.373.755.428	3.030.413.633
Jumlah	6.053.548.280	9.111.777.628

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005

# c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

#### 12. PERPAJAKAN (lanjutan)

### c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

30 September 2006	30 September 2005
	*
4.246.180.057	3.648.199.790
79.751.900	79.751.900
64.312.500	-
366.897.653	366.897.653
4.757.142.110	4.094.849.343
(20.234.794.757)	(18.683.050.760)
(683.585.356)	(747.923.665)
(21.142.134)	(21.142.135)
(20.939.522.247)	(19.452.116.560)
(16.182.380.137)	(15.357.267.217)
	4.246.180.057 79.751.900 64.312.500 366.897.653 4.757.142.110 (20.234.794.757) (683.585.356) (21.142.134) (20.939.522.247)

#### d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan atau mengubah jumlah pajak yang dihitung oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tahun pajak yang bersangkutan.

#### 13. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2006	30 September 2005
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.913.771.515	12.898.244.867
Beban penjualan	5.704.365.678	2.263.697.688
Listrik	1.286.642.747	961.087.955
Royalti	1.208.763.237	1.125.971.351
Lain-lain	796.305.895	2.731.592.452
Jumlah	14.909.849.072	19.980.594.313

# 14. ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. Pada laporan tahunan 2005 perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari (berdasarkan laporannya tertanggal 28 Februari 2006) yang merupakan aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tahun 2005 tersebut adalah sebagai berikut:

# 14. ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tingkat diskonto : 9% per tahun (2004 : 10%) Tabel mortalitas : TMI-2 (2004 : CS0-1980)

Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. Beban kesejahteraan karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 3.105.832.775 dan Rp 663.232.806 pada 30 September 2006 dan 2005.

#### 15. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal neraca, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	40.110.913.861	39.645.959.443
PT Panata Jaya Mandiri	27.246.666.158	23.993.547.402
Jumlah	67.357.580.019	63.639.506.845

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 9.445.582.425 dan Rp 9.555.774.783, masing-masing pada 30 September 2006 dan 2005.

#### 16. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa Lain-lain (masing-masing dengan	883.407.100	68,02 %	88.340.710.000
pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98 %	41.526.170.000
Jumlah	1.298.668.800	100,00 %	129.866.880.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Perubahan tersebut juga diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04 TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003.

# 16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

#### 30 September 2006

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	. 28.599.000	2,20218	2.859.900.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	85.875.805	6,61260 %	8.587.580.500

#### 30 September 2005

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.340	0.38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	922.600	0,07104	92.260.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	27.314.500	2,10327	2.731.450.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	85.513.805	6,58472 %	8.551.380.500

# 17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

	30 September 2006	30 September 2005
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	14.706.615.175	14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004	1.917.271.004
Jumlah	16.623.886.179	16.623.886.179

Pada tahun 2000, ekuitas ACAP mengalami peningkatan yang disebabkan penilaian kembali sebagian aktiva tetap ACAP, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

# 17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP mengalami dilusi.

Pada tanggal 31 Desember 2004, ACAP memiliki investasi jangka pendek yang merupakan efek yang tersedia untuk dijual berupa efek hutang (obligasi) Perusahaan yang tercatat di bursa efek, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP, yang berasal dari laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersebut sebesar Rp. 470 juta pada tahun 2004, adalah sebesar Rp 305.149.184. Pada tahun 2005, ACAP telah mencairkan seluruh investasi jangka pendek tersebut.

# 18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2006, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Agustus 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 6 Desember 2005. Dalam RUPST tersebut para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2005, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 April 2005, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2004, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2004, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 28 pada tanggal yang sama, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 November 2004.

#### 19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

525.541.853.140	478.669.709.102
136.901.653.790	166.003.617.920
662.443.506.930	644.673.327.022
	136.901.653.790

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 10,07% dan 11,37% masing-masing pada 30 September 2006 dan 2005, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 133.704.989.900 dan Rp 114.915.449.871, atau sekitar 20,18% dan 17,83% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada 30 September 2006 dan 2005.

### 20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2006	30 September 2005
Bahan baku yang digunakan	374.391.167.154	338.140.131.331
Upah buruh langsung (lihat Catatan 14)	60.678.000.050	48.982.819.227
Beban pabrikasi	79.505.350.278	78.949.066.389
Jumlah Beban Produksi	514.574.517.482	466.072.016.947
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.539.447.613	4.132.176.131
Pembelian	456.433.245	1.144.178.857
Akhir tahun	(4.222.586.645)	(4.506.909.939)
Beban Pokok Produksi	515.347.811.695	466.841.461.996
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	27.289.456.128	48.706.502.513
Pembelian	5.091,455,150	16.049.079.586
Akhir tahun	(34.158.915.192)	(37.367.042.567)
Beban Pokok Penjualan	513.569.807.781	494.230.001.528

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 14,88% dan 12,88% masing-masing pada 30 September 2006 dan 2005, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Pada 30 September 2006 dan 2005 tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

21	BEBAN PENJUALAN		
	Akun ini terdiri dari:		
		30 September 2006	30 September 2005
	Iklan, komisi dan promosi penjualan	15.005.205.328	12.697.970.150
	Pengangkutan	5.511.446.441	5.674.827.160
	Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.809.895.511	3.490.225.850
	Royalti (Catatan 26)	3.246.289.421	3.452.684.453
	Lain-lain	6.603.695.278	6.218.030.406
	Jumlah	34.176.531.979	31.533.738.019
22.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
	Akun ini terdiri dari:		
		30 September 2006	30 September 2005
	Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 14)	14.592.276.042	11.511.379.047
	Penyusutan (Catatan 9)	3.355.157.884	2.744.981.996
	Sumbangan dan representasi	2.295.684.925	1.276.517.004
	Beban kantor	1.201.693.557	796.866.019
	Sewa	1.032.499.779	1.193.810.208
	Perjalanan dinas	970.982.182	672.415.415
	Jasa profesional	593.358.417	743.467.106
	Amortisasi biaya ditangguhkan	-	305.919.000
	Lain-lain	2.202.910.333	1.531.957.611
	Jumlah	26.244.563.119	20.777.313.406
23.	PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN		
	Penghasilan bunga		
	22 9 1 2 1 3		
	Penghasilan bunga terdiri dari:	30 September 2006	30 September 2005
	Bunga deposito	-	24.0 C-200 - 11.0
	Jasa giro dan lain-lain	599.254.380 606.611.656	130.760.068 1.000.095.230
	Jumlah	1.205.886.036	1.130.855.298
	Beban keuangan		
	Beban keuangan terdiri dari:		
	Bunga obligasi		0.000.005.007
	Bunga dan administrasi pinjaman bank	9 207 275 700	8.866.665.267
		8.207.275.763	3.861.051.594
	Jumlah	8.207.275.763	12.727.716.861

### 24. INFORMASI SEGMEN

# Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)

Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator

Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2006	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH Pihak eksternal Antar segmen	470.131.849.905	181.405.757.070	10.905.899.955 15.014.400	(15.014.400)	662.443.506.930
Jumlah penjualan bersih	470.131.849.905	181.405.757.070	10.920.914.355	(15.014.400)	662.443.506.930
HASIL Hasil segmen (laba kotor)	96.015.472.310	52.260.684.994	597.541.845		148.873.699.149
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					60.421.095.098
Laba usaha					88.452.604.051
Beban keuangan					(8.207.275.763)
Lain - lain - bersih					(779.142.737)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					79.466.185.551
Beban pajak penghasilan					(25.055.110.133
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih					
Anak Perusahaan					54.411.075.418
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan			1 1 Th •		(9.445.582.425)
Laba bersih					(9.445.362.425)
Laba Dersin				0	44.965,492,993
Aktiva segmen Persediaan - bersih Aktiva tetap - bersih	120.297.231,503 192.096.664.316	68.214.738.819 69.123.365.406	6.031.813.788 1.324.281.034		194.543.784.110 262.544.310.756
Jumlah aktiva segmen	312.393.895.819	137.338.104.225	7.356.094.822	-	457.088.094.866
Aktiva tidak dapat dialokasi					262.321.894.586
Jumlah aktiva					719.409.989.452

# 24. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

dialokasi					
Cidionasi					255.044.096.746
Jumlah kewajiban					255.044.096.746
Penambahan aktiva tetap	36.303.670.322	21.658.295.192	370.462.989	-	58.332.428.503
Penyusutan	24.748.563.207	11.308.929.308	262.059,218		36.319.551.733
30 September 2005	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH Pihak eksternal Antar segmen	466.926.885.247	157.768.937.793	19.977.503.982 90.027.678	(90.027.678)	644.673.327.022
Jumlah penjualan bersih	466.926.885.247	157.768.937.793	20.067,531.660	(90.027.678)	644.673.327.022
HASIL Hasil segmen (laba kotor)	104.311.632.064	41.413.483.318	4.718.210.112		150.443.325.494
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					
Laba usaha					52.311.051.425
Beban keuangan					98.132.274.069 (12.727.716.861
Lain - Iain - bersih				•	807.387.762
Laba sebelum beban pajak penghasilan					86.211.944.970
Beban pajak penghasilan					(26.355.446.600)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					59.856.498.370
Hak pernegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak					
Perusahaan					( 9.555.774.783 )
Laba bersih					50.300.723.587
Aktiva segmen Persediaan - bersih Aktiva tetap - bersih	158.802.022.658 188.025.302.978	45.916.750.326 65.977.318.148	8.254.449.020 1.935.873.299 *	411	212.973.222.004 255.938.494.425
Jumlah aktiva segmen	346.827.325.636	111.894.068.474	10.190.322.319		468.911.716.429
Aktiva tidak dapat dialokasi					201.634.863.637
Jumlah aktiva					670.546.580.066
Kewajiban tidak dapat dialokasi					212.615.519.126
Jumlah kewajiban					212.615.519.126
Penambahan aktiva tetap	36.777.566.718	12.126.452.640	880.626.418		49.784.645.776
	23.402.600.846	11.188.626.693	306,782,721	A PARTIE OF	34.898.010.260
Penyusutan	23.402.600.646	11.100.020.033	300,702.721	- 17	34.030.010.200

# 24. INFORMASI SEGMEN (Ianjutan)

#### Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Lokal	136.901.653.790	166.003.617.920
Ekspor		
Amerika	182.909.987.005	175.936.313.716
Asia	203.576.217.865	186.752.497.199
Australia	54.910.781.214	45.246.425.889
Eropa dan lain-lain	84.144.867.056	70.734.472.298
Jumlah	662.443.506.930	644.673.327.022

### 25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2006	30 September 2005
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	44.965.492.993	50.300.723.587
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.298.668.800	1.298.668.800
Laba bersih per saham dasar	35	39

#### 26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi,

# 26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005, dan selanjutnya tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 3.246.289.421 dan Rp 3.452.684.453, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 21).

- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2007, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 6).
- h. ACAP dan PJM, Anak Perusahaan, memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 6).

# 26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini dibuat pada 26 Juni 2006, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan, dan berakhir pada 31 Desember 2006. Salah satu Anak Perusahaan, PJM, memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang dan perjanjian ini berakhir pada 31 Desember 2006 (lihat Catatan 6).
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2006 sebagai berikut (Catatan 10):
  - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar US\$ 392.191.
  - Fasilitas Leters of Credit (L/C), Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masingmasing sebesar US\$ 8.268.242 dan Rp 19.720.137.865.
- I. Perusahaan memiliki perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (forward), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007 derigan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000. Pada tanggal 30 September 2006, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 5.000.000, dengan nilai tukar forward yang berkisar antara Rp 9.210 sampai dengan Rp 9.335 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 27 Desember 2006.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2007 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 30 September 2006, tidak ada kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan.

Hutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 30 September 2006 adalah sebesar Rp 314 juta dan dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

- m. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian aktiva tetap tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian aktiva tetap adalah sebesar Rp 10.740.163.737 dan Rp 5.096.441.954, masing-masing pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.
- n. Pada tanggal 18 Agustus 2006, Perusahaan telah menginformasikan kepada BAPEPAM & LK melalui Surat No. 0372/SS/VIII/06 sehubungan dengan penjajakan atas rencana penggabungan usaha PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., anak perusahaan, ke dalam Perusahaan.

# 27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
Aktiva			
Kas dan setara kas	US\$ Sin\$ JP¥	1.112.481 168.681 1.050.696	10.273.760.281 981.614.941 82.387.527
Piutang usaha	US\$ Sin\$ JP¥	14.734.744 1.171.215 27.557.201	136.075.362.726 6.815.707.217 2.160.823.521
Jumlah			156.389.656.213
Kewajiban			
Hutang bank	US\$	7.459.567	68.889.097.844
Hutang usaha	US\$ Sin\$ JP¥ EUR GBP	1.874.346 278.133 5.456.224 2.879 13.938	17.309.583.863 1.618.552.156 427.835.112 33.777.579 241.694.004
Biaya harus dibayar	US\$ Sin\$ JP¥	300.510 140.079 3.042.164	2.775.210.177 815.168.775 238.543.112
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 26I)	US\$	5.000.000	46.175.000.000
Jumlah			138.524.462.622
Aktiva - Bersih			17.865.193.591

# 28. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan telah menginformasikan kepada BAPEPAM & LK melalui Surat No. 0465/SS/X/06 mengenai Rencana Penggabungan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. ke dalam PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan") dan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 28 November 2006 dengan agenda untuk menyetujui rencana Penggabungan tersebut.
- b. Pada tanggal 12 Oktober 2006, melalui Surat No. 0461/SS/X/06 Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Penggabungan sehubungan Rencana Penggabungan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. ke dalam PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan").

# 28. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

c. Pada tanggal 18 Oktober 2006, perusahaan telah mengumurnkan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui 2 (dua) Surat Kabar Berbahasa Indonesia, yaitu Surat Kabar "Investor Daily" (hal. 6) dan "Suara Pembaharuan" (hal. 7).

# 29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

...ib)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Oktober 2006.